

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

Kelas : B

Matrikulasi : Statistika Ekonomi

### Latar belakang Kasus

Dalam 6 bulan terakhir, harga beras di suatu daerah mengalami kenaikan. Data rata-rata harga beras (Rp/kg) yang dikumpulkan dari beberapa pasar adalah :

Bulan                      Harga (Rp/kg)

Januari                    11.000

Februari                   11.200

Maret                      11.500

April                        12.000

Mei                          12.300

Juni                         12.500

Pemerintah daerah menyatakan bahwa kenaikan ini "masih dalam batas wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap inflasi daerah". Sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memahami dasar Statistika Ekonomi, anda diminta untuk menganalisis pernyataan tersebut.

### Tugas Mahasiswa:

- Analisis Deskriptif

a. Hitung:

• Rata-rata harga beras selama 6 bulan

$$\Rightarrow \bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= \frac{70.500}{6}$$

$$= 11.750$$

→ Rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah Rp 11.750/kg.

• Kenaikan total dari Januari ke Juni

$$\Rightarrow \text{Kenaikan} = \text{Harga akhir} - \text{Harga awal}$$

$$= 12.500 - 11.000$$

$$= 1.500$$

→ Jadi, kenaikan total dari Januari - Juni adalah Rp 1.500/kg

SIDU

### o Persentase kenaikan harga

$$\Rightarrow \text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{kenaikan}}{\text{Harga awal}} \times 100\%$$
$$= \frac{11.500}{11.000} \times 100\%$$
$$= 13,64\%$$

Jadi, persentase kenaikan harga beras adalah 13,64%

b. Menurut anda, apakah kenaikan tersebut kecil atau besar? Jelaskan dengan argumen berbasis data.

$\Rightarrow$  Kenaikan harga beras dari Rp 11.000 pada Januari menjadi Rp 12.500 pada Juni menunjukkan kenaikan sebesar Rp 1.500 atau sekitar 13,64% dalam waktu enam bulan. Secara presentase, angka ini tergolong cukup signifikan, terutama karena beras merupakan kebutuhan pokok yang dikonsumsi hampir seluruh masyarakat. Jika di rata-ratakan, kenaikan tersebut sekitar 2% per bulan, yang berarti terjadi peningkatan harga secara konsisten. Bagi rumah tangga, khususnya yang berpendapatan rendah, kenaikan ini dapat menambah beban pengeluaran karena beras merupakan komponen utama dalam konsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, berdasarkan data yang ada, kenaikan tersebut tidak dapat dikatakan kecil, melainkan cukup besar untuk ukuran komoditas pokok dalam periode enam bulan.

### - Analisis Kritis (HOTS)

a. Apakah data diatas cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga tidak berdampak signifikan terhadap inflasi? Jelaskan alasan anda.

$\Rightarrow$  Data tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga beras tidak berdampak signifikan terhadap inflasi. Inflasi dihitung berdasarkan kenaikan harga berbagai barang dan jasa secara keseluruhan melalui Indeks Harga Konsumen (IHK), bukan hanya satu komoditas. Tanpa mengetahui data inflasi daerah dan bobot beras dalam perhitungan IHK, pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan masih belum memiliki dasar yang kuat.

b. Data tambahan apa saja yang seharusnya dikumpulkan sebelum menyimpulkan dampaknya terhadap inflasi?

$\Rightarrow$  Sebelum menarik kesimpulan, perlu dikumpulkan data inflasi daerah selama periode tersebut, nilai IHK, bobot beras dalam keranjang konsumsi, serta pergerakan komoditas lain. Selain itu, informasi tentang daya beli masyarakat juga penting untuk melihat apakah kenaikan harga benar-benar berdampak luas atau tidak.

c. Jika Anda adalah seorang guru ekonomi SMA, bagaimana Anda menjelaskan fenomena ini kepada siswa agar mereka memahami hubungan harga komoditas dan inflasi?

⇒ Jika saya menjadi guru ekonomi SMA, saya akan menjelaskan bahwa inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus-menerus. Jika hanya satu barang yang naik, itu belum tentu inflasi. Namun, karena beras adalah kebutuhan pokok yang dikonsumsi hampir semua orang, kenaikannya bisa berpengaruh besar terhadap pengeluaran masyarakat dan berpotensi mendorong inflasi jika diikuti kenaikan harga barang lain.

- Refleksi Konseptual

Menurut anda:

• Mengapa statistik penting dalam mengevaluasi pernyataan kebijakan politik?

⇒ Statistik sangat penting dalam mengevaluasi pernyataan kebijakan publik karena memberikan dasar yang objektif dan terukur dalam menilai suatu kondisi ekonomi. Melalui data statistik, pemerintah dan masyarakat dapat melihat fakta yang sebenarnya, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, atau daya beli masyarakat. Dengan demikian, pernyataan kebijakan tidak hanya berdasarkan asumsi, tetapi didukung oleh bukti yang dapat dianalisis secara ilmiah.

• Apa risiko jika keputusan ekonomi hanya berdasarkan opini tanpa analisis statistik?

⇒ Jika keputusan ekonomi hanya didasarkan pada opini tanpa analisis statistik, risikonya adalah terjadinya kesalahan kebijakan yang dapat merugikan masyarakat. Kebijakan bisa tidak tepat sasaran, masalah ekonomi bisa dianggap sepele padahal serius, atau sebaliknya. Selain itu, keputusan tanpa data dapat menurunkan kepercayaan publik karena tidak transparan dan tidak memiliki dasar yang jelas.